



BAB VI

Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan di BAB V, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Evaluasi terkait norma dalam penyelenggaraan BOS hal yang terkait dengan norma penerima BOS SMA ,sekolah telah mematuhi aturan norma juknis hal tersebut didasarkan pada bukti dilapangan bahwa sekolah memiliki nomor SK sekolah 02.00/208/BAP-SM/SK/x/2012, dan aspek lainnya yaitu sekolah telah mendukung program rintisan wajib belajar 12 tahun, hal itu diwujudkan dengan telah melakukan upaya yaitu memberikan discount iuran sekolah kepada siswa sebesar 35% dan membebaskan iuran gratis pada siswa yang kurang mampu. Hal lainnya tentang aspek mematuhi juknis yaitu secara garis besar pihak sekolah telah mematuhi segala peraturan juknis dengan melakukan segala pelaporan salah satunya yaitu RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Dan aspek terakhir yaitu terkait dengan program MBS (Manajemen Berbasis sekolah) sekolah telah melakukan prinsip akuntabilitas dengan cukup baik yaitu dengan melakukan sosialisasi bahwa sekolah ini akan menerima Dana Bos dari pemerintah kota, dan sekolah telah melakukan

upaya perencanaan yang cukup baik dengan menyusun anggaran kebutuhan sekolah yaitu RKAS dengan prinsip jangka panjang.

2. Evaluasi terkait standar terdapat 3 aspek yang pertama ialah terkait dengan standar buku pengadaan buku pelajaran, dapat disimpulkan hampir seluruh siswa mendapatkan rasio satu buku satu siswa, hanya ada 1 mata pelajaran yaitu biologi rasio ini belum terpenuhi. Dan untuk buku pegangan guru, seluruh guru mempunyai buku pegangannya yang dibiayai dari Dana BOS. Aspek kedua yaitu tentang standar komponen pembiayaan sekolah, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah memenuhi standar komponen ini, berdasarkan hasil temuan lapangan bahwa alat tulis kelas seperti spidol dan kapur segalanya tercukupi, dan Dana BOS mampu membantu kebutuhan ujian Uts dan Uas untuk pembelian kertas. dan aspek terakhir yaitu standar komponen habis pakai dapat disimpulkan bahwa SMAN 5 telah memenuhi aspek ini, hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya segala alat-alat praktikum IPA dan IPS.

3. Evaluasi terkait Prosedur terdapat 5 aspek yang pertama ialah pendataan, terhadap aspek ini dapat disimpulkan sekolah ini telah melakukan prosedur pendataan sebagaimana mestinya dengan melakukan entry data jumlah siswa dengan benar. Tahap kedua yaitu tentang penetapan alokasi BOS SMA untuk APBD, dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini telah melakukan prosedur yang tepat. Dengan tidak ada manipulasi jumlah siswa, aspek ketiga yaitu penetapan BOS alokasi SMA, dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini sekolah juga melakukan sesuai prosedur dengan melakukan rapat pleno penyusunan RKAS, yang beranggotakan kepala sekolah, wakil, bendahara, guru, dan komite sekolah. Tahap keempat yaitu persiapan

penyaluran dana BOS, dapat disimpulkan bahwa prosedur ini dilakukan sesuai prosedur dengan mendapatkannya melalui 4 periode. tahap kelima yaitu penyaluran dana BOS SMA dan pengambilan dana dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini sekolah melakukannya dengan sesuai prosedur yaitu dengan mempunyai nomor rekening sekolah secara mandiri.

4. Evaluasi terkait kriteria terdapat 5 aspek, untuk aspek yang pertama yaitu membantu biaya non-personalia, dapat disimpulkan bahwa Program BOS ini sangat membantu mulai dengan untuk gaji honorer, perjalanan dinas guru, dan pembelian alat tulis untuk keperluan sekolah. Aspek kedua yaitu meningkatkan APK, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data yang diolah peneliti, SMA 5 Cimahi mampu menyumbang angka APK di Kota Cimahi dan mampu menarik minat untuk bersekolah di sekolah ini. Aspek kriteria ketiga yaitu mengurangi angka putus sekolah untuk tahap ini dapat disimpulkan bahwa SMA 5 mampu menekan dengan mempunyai prinsip membantu biaya siswa yang kurang mampu agar tetap bersekolah, aspek kriteria tahap keempat yaitu keberpihakan pemerintah terhadap siswa miskin, dapat disimpulkan bahwa kriteria ini terpenuhi dan sesuai, hal itu diwujudkan dengan memberikan discount sekolah serta memberikan nya gratis pada siswa yang kurang mampu, dan juga memberikan secara gratis untuk siswa miskin pada kegiatan ekstrakurikuler. Tahap kelima yaitu memberikan kesempatan bagi siswa miskin untuk mendapatkan pendidikan. pada aspek ini sekolah telah memenuhinya dengan tidak melakukan diskriminasi terhadap siswa miskin, segala yang didapatkan pada siswa miskin terkait fasilitas layanan pendidikan, sama halnya juga yang

didapatkan oleh siswa yang mampu. Bahkan SMA 5 juga melakukan subsidi silang.

6.2 Saran

1. Untuk Transparansi seharusnya sekolah memajang apa saja kebutuhan yang akan dibeli dan direalisasikan dan dipajang di mading sekolah hal ini dimaksudkan agar siswa juga mengetahui apa rencana kerja anggaran Dana BOS sekolah
2. Melakukan pembelian buku matematika yang terasa kurang, agar standar rasio satu buku satu siswa terpenuhi.
3. Sekolah harus mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas serta mutu pendidikan melalui Dana BOS.
4. Komite Sekolah lebih dilibatkan lagi perannya tidak hanya dalam rapat RKAS saja, tetapi juga memonitoring pembukuan dan pembelian pada anggaran BOS.
5. Peran orang tua murid seharusnya dlibatkan dalaam penyusunan Anggaran BOS sekolah agar bisa menyampaikan aspirasi yang dibutuhkan oleh murid.